

Meningkatkan *Performance* Pegawai Honorer Dengan Melaksanakan *Workshop* dan *Ice Breaking* di Dinas Perkimtan Pemkab Banyuasin

¹Rina Oktaviana, ²Roro Ajeng Puspaningrum Putri Agung
Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma Palembang
Email : 191810048@student.binadarma.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci:

Performance kerja
Workshop
Ice breaking
Pegawai

Di dalam dunia kerja performace kerja pegawai sangat dibutuhkan hal ini dapat Perpengaruh pada hasil kerja pegawai itu sendiri. Pegawai dituntut untuk dapat bekerjasama baik secara individu maupun dengan rekan kerja lainnya, kekompakan sesama rekan kerja pun menjadi salah satu titik fokus peneliti dalam menerapkan program yang dilakukan. Dengan memberikan edukasi mengenal kepribadian diri melalui Workshop dan juga merefreshing diri dengan mengadakan Ice Breaking dengan permainan yang melatih fokus, konsentrasi, dan juga kekompakan. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan edukasi kepada para pegawai honorer untuk dapat memperhatikan kembali performance kerja dengan cara memberikan refresing diri yang dapat dilakukan sekiranya sekali dalam seminggu.

ABSTRACT

Keywords:

Work Performance
Workshop
Ice Breaking
Employee

In the world of work, employee work performance is very much needed, this can affect the work results of the employee himself. Employees are required to be able to work together both individually and with other co-workers, cohesiveness among co-workers is also one of the focus points of researchers in implementing the programs being carried out. By providing education about personal personality through workshops and also refreshing yourself by holding Ice Breaking with games that train focus, concentration, and also cohesiveness. The results of this study can provide education to honorary employees to be able to pay attention to work performance again by providing self-refreshing which can be done at least once a week.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pengembangan teknologi dan juga pemanfaatan sumber manusia yang makin hari – makin berkembang, menyebabkan banyaknya daya saing antar pegawai. Kinerja dalam suatu organisasi sangat bergantung pada kinerja pegawainya, kinerja pegawai yang baik dapat memberikan dampak positif bagi kinerja organisasi begitupun sebaliknya, maka dari itu adanya kinerja yang baik dapat mencerminkan hubungan psikologis antara pegawai dengan organisasinya untuk mencurahkan segala kemampuan yang dimilikinya dalam memajukan organisasi (Radita & Netra, 2017).

Pada Pegawai honorer di Dinas PERKIMTAN kasus yang sering menjadi permasalahan ialah *performance* kerja pegawainya, dimana kebanyakan pegawai merasa suntuk dengan pekerjaannya, merasa pekerjaan yang dikerjakan begitu sulit, dan kurangnya kerjasama antar sesama pegawai lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi *performance* kerja pegawai di Dinas PERKIMTAN itu sendiri.

Performance kerja ialah suatu bentuk hasil dari salah satu proses yang sesuai dengan ketentuan dan juga kesepakatan yang telah di tentukan sebelumnya (Dias P dkk., 2021). Gibson mengemukakan bahwa *performance* kerja individu ialah dasar dari *performance* kerja organisasi yang lebih dipengaruhi oleh karakteristik individu, motivasi individu, pengharapan, dan juga penilaian yang dilakukan oleh manajemen untuk mencapai hasil kerja individu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Dinas PERKIMTAN Pemkab Banyuasin selaku pengabdian menerapkan beberapa program yang akan dilaksanakan di Dinas PERKIMTAN Pemkab Banyuasin, program tersebut terdiri dari Workshop yang bertopik “Menenal Kepribadian Diri” dan juga Ice Breaking yang berisikan permainan melatih fokus, konsentrasi, dan kekompakan antaranya “369 Tepuk Tangan”, dan “Jika Saya Minta!”.

Workshop menjadi salah satu sarana strategi dalam hal meningkatkan *performance* kerja, menurut Badudu dalam Purnama (2022:309), Workshop ialah suatu pertemuan ilmiah dalam segi bidang seperti pendidikan dengan tujuan untuk menghasilkan karya. Dapat di artikan bahwa dalam workshop dapat menghasilkan suatu karya atau produk sesuai dengan tujuan dan materi yang diberikan. Dalam hal ini program workshop diterapkan karena memiliki peluang ketertarikan dari para pegawai.

Ice Breaking ialah pengalihan situasi setelah di adakannya Workshop, dalam hal ini ice breaking bertujuan untuk mencairkan suasana dan juga bermain di iringi dengan melatih fokus, konsentrasi, dan juga kekompakan antar pegawai. Ice breaking dapat dilakukan dengan melakukan permainan berupa lelucon, variasi tepuk tangan, bernyanyi, bermain dan sebagainya.

Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan kepada pegawai honorer peneliti dapat menyimpulkan, untuk dapat meningkatkan *performance* kerja para pegawai para pemimpin dapat memberikan satu sesi waktu luang dimana pada waktu luang tersebut dapat digunakan sebagai jembatan hubung antar pegawai selain untuk melatih kekompakan, dapat juga merefreshing isi pikiran para pegawai juga.

II. MASALAH

Dari hasil observasi yang dilakukan di Dinas PERKIMTAN Pemkab Banyuasin, menunjukkan bahwa *performance* kerja para pegawai honorer belum sepenuhnya mencurahkan semangat dalam bekerja dan kebanyakan para pegawai lebih berfokus pada diri mereka masing-masing tanpa mementingkan kewajiban mereka dalam bekerja, dan tidak begitu fokus kepada pekerjaan yang sudah diberikan, dan sistem kekompakan antar sesama pegawai pun tidak terjalin begitu erat.

III. METODE

Program ini dilakukan di Dinas PERKIMTAN bidang Sekretariat Pemkab Banyuasin, dengan subjek penelitian ialah pegawai honorer di Dinas PERKIMTAN yang terdiri dari 7 orang pegawai Laki-laki dan 10 orang pegawai Perempuan.

Perlengkapan yang disiapkan pertama ialah berupa Slide Power Point yang berisikan berjudul “Tipe -tipe Kepribadian Manusia” yang berisi 4 tipe kepribadian yaitu : (1) *Pleghmatis* (Cinta Damai), (2) *Melankolis* (Sempurna), (3) *Sanguinis* (Populer), (4) *Koleris* (Kuat). Perlengkapan yang disiapkan kedua ialah menyiapkan permainan yang di mainkan saat Ice Breaking, Ice Breaking terdiri dari dua permainan yang pertama ialah “Jika

saya meminta” dan yang kedua ialah “369 tepuk tangan”, kedua permainan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu melatih fokus, konsentrasi, dan kekompakan sesama pegawai lainnya.

Pada saat memaparkan isi dari Workshop para pegawai menjadi antusias karena materi yang dijelaskan membuat para pegawai menjadi penasaran kepada diri mereka masing-masing, dan juga pada saat sesi sharing-sharing para pegawai pun banyak bertanya tentang karakter mereka sendiri.

Pada saat pelaksanaan Ice Breaking juga kebanyakan para pegawai yang tidak begitu fokus dan konsentrasi, tetapi setelah permainan selama dua hingga tiga kali putaran para pegawai mulai menunjukkan fokus dan konsentrasinya.

Metode pada penerapan program ini ialah lebih berfokus pada pengabdian dan juga pengamatan terhadap performance kerja pegawai, dimana pada metode ini lebih mementingkan peningkatan performance kerja pegawai di Dinas PERKIMTAN Pemkab Banyuasin.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan eksperimen yang dilakukan adalah untuk meningkatkan performance kerja pegawai honorer di Dinas PERKIMTAN Pemkab Banyuasin. Pada program yang pertama dilakukan kegiatan Workshop dimana pada kegiatan ini para pegawai honorer merasa antusias karena topik pembahasannya merupakan “Mengenai Kepribadian Diri”, pada sesi ini banyak dari para pegawai yang penasaran dengan pembahasan yang dibahas, dan juga pada sesi ini banyak pegawai yang mulai melakukan sharing pengalaman mereka dari materi yang diberikan.

Pada program yang kedua dilakukan kegiatan ice breaking, pada sesi ini diberikan beberapa kali putaran permainan sampai pegawai dapat dengan fokus, konsentrasi, dan kompak dalam permainannya, pada permainan pertama adalah permainan “369 Tepuk Tangan!” kebanyakan para pegawai keliru antara angka yang dilarang dan juga tepuk tangan yang harus di tempatkan. Tetapi setelah beberapa kali permainan pegawai mulai dapat berkonstrasi dan fokus dengan angka yang harus di sebut dan angka yang harus di hindari. Permainan yang kedua ialah permainan “Jika Saya Minta!” permainan ini lebih berfokus pada apa yang seharusnya diperintahkan dengan memfokuskan pada kata “Minta!” yang menjadi titik fokus para pegawai, pada permainan ini pegawai terkadang keliru saat pemimpin permainan tidak menggunakan kata “Minta!” yang menjadi titik fokusnya, tetapi sama halnya dengan permainan sebelumnya para pegawai kesulitan dalam fokus mengingat kata yang menjadi titik fokus, perbedaannya hanya pada permainan kedua ini pegawai hanya perlu percobaan dua kali untuk dapat fokus dan konsentrasi dalam permainan ini.



Gambar 1. Pemaparan Materi *Workshop*



Gambar 2. Penyampaian Materi *Workshop*



Gambar 3. Pelaksanaan *Ice Breaking*

V. KESIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan kegiatan Workshop dan Ice Breaking para pegawai dapat merefresingkan diri dengan sharing-sharing dari kegiatan Workshop dan juga mengasah fokus, konsentrasi dan kekompakan di Dinas PERKIMTAN Pemkab Banyuasin.

Dengan demikian menerapkan program Workshop dan Ice Breaking dapat digunakan dalam meningkatkan Performance kerja para pegawai honorer di Dinas PERKIMTAN Pemkab Banyuasin, dan juga penerapan ice breaking dapat di terapkan selama sekali dalam seminggu atau juga sekali dalam sebulan, dengan tujuan untuk mendekatkan antar pegawai dan juga mendekatkan antara atasan dan juga pegawainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Pemkab Banyuasin.
2. Sekretaris Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Pemkab Banyuasin.
3. Bapak/Ibu ASN Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Pemkab Banyuasin.
4. Bapak/Ibu Pegawai Honorer Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Pemkab Banyuasin.
5. Bapak/Ibu Penyelenggara Program MBKM Magang/Praktik Kerja Universitas Bina Darma Palembang.
6. Universitas Bina Darma Palembang.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma Palembang.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Psikologi Universitas Bina Darma Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dias P, P., Fikri F, A., Fathur U, F., Andita R, R., Faridah N, S., Wahyu G, A., & Mariani, E. (2021). Analisa Pengaruh Compensation dan Job Stress Terhadap Job Performance Melalui Job Satisfaction Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan Genarasi Milenial. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 12, 177. Marzatifa, L., Inayatillah, & Agustina, M. (2021). Ice Breaking: Implementasi, Manfaat dan Kendalanya untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 6, 164.
- Purnama, B. J. (2022). Workshop Teknik Kelompok Sebagai Strategi Efektif Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Instrumen Penilaian. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7, 309.
- Radita, N. P. Y., & Netra, I. G. S. K. (2017). Pengaruh Job Rotation dan Job Performance Terhadap Organizational Commitment Pada Karyaawan Melia Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6, 1341.